

REAKSI PASAR MODAL BERKAITAN DENGAN PENYELENGGARAAN ASEAN GAMES 2018 DI INDONESIA

Sugeng Rianto¹_Sujito²_Tri Rinawati³

Fakultas Ekonomi_Jurusan Manajemen_Universitas Semarang
Sugengrianto63@gmail.com¹_ujit77777@gmail.com²_rinaoshin@gmail.com³

Diterima: November 2018. Disetujui: Desember 2018. Dipublikasikan: Januari 2019

ABSTRACT

The party is the Asian region 2018 Asian sports event which was held from August 18 to September 2, 2018 in Indonesia precisely in the cities of Jakarta and Palembang, the first time Asian sports parties were held simultaneously in two cities. Based on the analysis of the capital market, there are three stock sectors that benefit from the existence of an Asian level sports event, namely the Asian Games 2018 in Jakarta and Palembang next August. The infrastructure sector, the consumer goods sector and the transportation sector will benefit from the implementation of the 2018 Asean Games. Especially for infrastructure stocks, the issuers involved in the construction until the renovation of sports venues will be positively appreciated by the market, because they are currently competing to complete various projects. While the performance of consumer goods is predicted to strengthen during the event, the circulation of consumer goods will strengthen due to high market demand. This type of research is event study, data used secondary data obtained from a list of companies that have been published on the Indonesia Stock Exchange. The population of this research is all the consumer goods sectors totaling 47 companies. The sampling technique uses purposive sampling which means that the sampling technique uses criteria. The companies that can be sampled according to the criteria are 18 companies.

The analysis technique used is variable descriptive statistics, classical assumption test (normality test) and different test methods paired sample t test. Based on the results of the different test Paired Sample t Test, it was concluded that there were significant differences between the Trading Volume Activity (TVA) variable and the Stock Return variable before and after the implementation, meaning that the implementation of the Asean Games 2018 in Indonesia held on August 18 2018 could affect the movement of activities stock trading volume and Stock Return of manufacturing companies in the Consumer Goods sector.

Keywords: Asean Games 2018, Trading Volume Activity, Stock Return

ABSTRAK

Pesta tersebut adalah acara olahraga Asia wilayah Asia 2018 yang diselenggarakan dari 18 Agustus hingga 2 September 2018 di Indonesia tepatnya di kota-kota Jakarta dan Palembang, pertama kali pesta olahraga Asia diadakan serentak di dua kota. Berdasarkan analisis pasar modal, ada tiga sektor saham yang mendapat manfaat dari keberadaan acara olahraga tingkat Asia, yaitu Asian Games 2018 di Jakarta dan Palembang Agustus mendatang. Sektor infrastruktur, sektor barang konsumsi, dan sektor transportasi akan mendapat manfaat dari implementasi Asian Games 2018. Khusus untuk stok infrastruktur, emiten yang terlibat dalam konstruksi hingga renovasi tempat olahraga akan dihargai secara positif oleh pasar, karena mereka saat ini bersaing untuk menyelesaikan berbagai proyek. Sementara kinerja barang-barang konsumen diperkirakan akan menguat selama acara tersebut, sirkulasi barang-barang konsumen akan menguat karena permintaan pasar yang tinggi. Jenis penelitian ini adalah event study, data yang digunakan data sekunder yang diperoleh dari daftar perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah semua sektor barang konsumsi yang berjumlah 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang artinya teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria. Perusahaan yang dapat dijadikan sampel berdasarkan kriteria adalah 18 perusahaan.

Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif variabel, uji asumsi klasik (uji normalitas) dan metode uji beda paired sample t test. Berdasarkan hasil dari uji beda Paired Sample t Test, disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara variabel Volume Perdagangan (TVA) dan variabel Return Saham sebelum dan setelah implementasi, yang berarti bahwa implementasi Asean Games 2018 di Indonesia yang diadakan pada 18 Agustus 2018 dapat mempengaruhi pergerakan volume perdagangan saham dan Stock Return perusahaan-perusahaan manufaktur di sektor Barang Konsumsi.

Kata kunci: Asean Games 2018, Aktivitas Volume Perdagangan, Return Saham

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pesta adalah ajang olahraga Asia 2018 wilayah Asia yang diselenggarakan dari 18 Agustus sampai dengan 2 September 2018 di Indonesia tepatnya di kota Jakarta dan Palembang, pertama kalinya pesta olahraga Asia diselenggarakan secara bersamaan di dua kota. Berdasarkan analisa pasar modal, ada tiga sector saham yang diuntungkan dengan adanya gelar *event* olahraga tingkat Asia yaitu Asian games 2018 di Jakarta dan Palembang bulan Agustus mendatang. Sektor infrastruktur, sektor *consumer goods* dan sektor transportasi akan mendapat keuntungan pada saat penyelenggaraan Asea Games 2018. Khusus untuk saham infrastruktur, emiten-emiten yang terlibat dalam pembangunan hingga renovasi *venue* olahraga akan diapresiasi positif oleh pasar, karena saat ini sedang berlomba-lomba untuk menyelesaikan berbagai proyek tersebut. Sementara kinerja *consumer goods*, diprediksi akan menguat selama acara berlangsung, sirkulasi barang-barang *consumer goods* akan menguat karena tingginya permintaan pasar. (www.wikipedia.com)

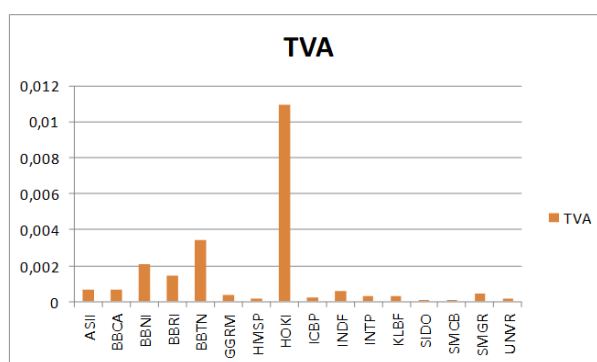
Pasar modal menurut Widodoatmojo (2012) adalah pasar abstrak dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang yaitu dan yang keterkaitannya dalam investasi lebih dari satu tahun. Fahmi (2015) juga menjelaskan pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana dan atau untuk memperkuat modal perusahaan.

Kinerja saham sektor *consumer goods* cenderung menurun, indeks sektor *consumer goods* berada di urutan paling akhir di Bursa Efek Indonesia. Sejak awal tahun 2018 hingga 19 Juli 2018, indeks saham *consumer goods* turun sekitar 16,20%, melebihi penurunan ISHG yang sebesar 7,62%. Saham Kalbe Farma (KLBF) menjadi saham *big caps* berkinerja terlemah di sektor *consumer goods*. Produsen obat ini merosot 24,26% sejauh tahun ini, kemudian diikuti saham HM Sampoerna (HMSP) yang turun 23,04% (Kontan.co.id).

Tahun 2017 di dalam pasar saham mencetak rekor penutupan di 6.355. Sepanjang tahun tersebut ISHG berhasil naik hingga 19,9% seiring kokohnya kondisi ekonomi Indonesia. Selanjutnya di tahun 2018, prospek pasar saham berpotensi akan menghadapi banyak tantangan besar. Beberapa kondisi yang memberikan sentimen negatif pada

pergerakan pasar saham di tahun 2018, diantaranya tahun politik menjelang pilkada dan pilpres, kenaikan suku bunga Fed yang akan memberi tekanan pada Rupiah, dan kondisi geopolitik yang berdampak bagi stabilitas perekonomian global. Sementara itu, salah satu kondisi yang memberikan sentiment positif pada pasar saham, antara lain Asean Games 2018 yang digelar di Jakarta dan Palembang pada bulan Agustus yang berpotensi meningkatkan belanja domestik. Saham-saham sektor industri yang dapat menjadi pertimbangan di tahun 2018 khususnya aneka industri dan *consumer goods* serta sektor perbankan. Adapun beberapa yang direkomendasikan antara lain INTP, SMGR, SMCB, HOKI, SIDO, INDF, ICBP, GGRM, HMSP, UNVR, KLBF, ASII, BBNI, BBTN, BBKA, dan BBRI (Wira, 2018). Berikut grafik volume perdagangan dari beberapa saham yang direkomendasikan pada tahun 2018 :

Grafik 1
Grafik Volume Perdagangan



Berdasarkan grafik 1, diketahui bahwa aktivitas volume perdagangan saham yang menjadi pertimbangan di tahun 2018, adalah HOKI (Buyung Poetra Sembada Tbk) berada pada posisi tertinggi, selanjutnya diikuti oleh BBTN (Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk), BBNI (Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk) dan terakhir BBRI (Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk).

Hasil penelitian *event study* yang dilakukan oleh Sari, purnamawati dan Herawati (2017), dijelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan dan terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pilpres Amerika Serikat tahun 2016.

Sedangkan Hasil penelitian *event study* yang dilakukan oleh Octafilia (2016), menunjukkan bahwa *abnormal return* pada peristiwa pemilihan, pengumuman hasil pemilihan dan penetapan hasil pengumuman tidak signifikan adapun *Abnormal return*

signifikan hanya ditunjukkan pada peristiwa pelantikan Presiden. *Trading volume activity* sebelum dan setelah keempat peristiwa juga menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan *research gap* tersebut, sebagai pengembangan dari berbagai *event study* yang telah dilakukan sebelumnya dan menganalisis beberapa peristiwa politik maupun social di Indonesia. Dengan demikian diharapkan dapat dilihat reaksi pasar modal secara umum diharapkan dapat dilihat ada atau tidaknya perbedaan *return* saham dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah Upacara Pembukaan Asean Games 2018 di Indonesia pada perusahaan sektor *Consumer Goods*.

Perumusan Masalah

Merujuk dari latar belakang masalah tentang reaksi pasar modal Indonesia terhadap pelaksanaan Asean Games DKI Jakarta 2018 di Indonesia sehingga muncul perumusan masalah sebagai berikut : (1) Apakah ada perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah periode pelaksanaan Asean Games 2018?; (2) Apakah ada perbedaan *Return* Saham sebelum dan sesudah periode pelaksanaan Asean Games 2018?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tersebut adalah : (1) Untuk menguji dan menganalisis secara empiris perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah periode pelaksanaan Asean Games 2018; (2) Untuk menguji dan menganalisis secara empiris perbedaan *Return* Saham sebelum dan sesudah periode pelaksanaan Asean Games 2018.

TINJUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pasar Modal

Fahmi dan Hadi (2009), menjelaskan pengertian pasar modal adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*), dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan.

Aktivitas Volume Perdagangan (*Trading Volume Activity*)

Menurut Sutrisno (2010), volume perdagangan merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter

volume saham yang diperdagangkan di pasar. Sedangkan menurut Halim dan Hidayat (2010), volume perdagangan (V_t) sebagai lembar saham yang diperdagangkan pada hari t . Volume perdagangan saham merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam analisis teknikal pada penilaian harga saham dan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar. Oleh karena itu, perusahaan yang berpotensi tumbuh dapat berfungsi sebagai berita baik dan pasar seharusnya bereaksi positif.

Return Saham

Menurut Wahyudi (2003), return saham dapat dibedakan menjadi dua yaitu return saham sesungguhnya (*Actual Return*) dan return yang diharapkan (*Expected Return*). Return sesungguhnya merupakan return yang sudah terjadi yang dihitung dari selisih harga sekarang relative terhadap harga sebelumnya, sedangkan return yang diharapkan adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang. Return memiliki dua komponen yaitu *Current Income* dan *Capital Gain*. Bentuk dari *Current Income* berupa keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodic berupa deviden sebagai hasil kinerja fundamental perusahaan, sedangkan *Capital Gain* berupa keuntungan yang diterima karena selisih antara harga jual dan harga beli saham. Besarnya *Capital Gain* suatu saham akan positif, bilamana harga jual dari saham yang dimiliki lebih tinggi dari harga belinya.

Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, purnamawati dan Herawati (2017), disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan dan terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pilpres Amerika Serikat tahun 2016.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Octafilia (2016), disimpulkan bahwa *abnormal return* pada peristiwa pemilihan, pengumuman hasil pemilihan dan penetapan hasil pengumuman tidak signifikan adapun *Abnormal return* signifikan hanya ditunjukkan pada peristiwa pelantikan Presiden. *Trading volume activity* sebelum dan setelah keempat peristiwa juga menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purba dan Handayani (2017), disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* bernilai negatif signifikan pada satu hari di sekitar tanggal peristiwa, yang berarti bahwa pasar bereaksi terhadap peristiwa tersebut, namun hanya bersifat sesaat dan tidak berkepanjangan. Sedangkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Average Abnormal Return* (AAR) sebelum dan sesudah peristiwa politik Pilkada DKI Jakarta 2017 Putaran Kedua. Serta tidak terdapat perbedaan signifikan antara *Average Trading Volume Activity* (ATVA) pada periode sebelum dan sesudah peristiwa politik Pilkada DKI Jakarta 2017 Putaran Kedua.

Hubungan Logis Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis

Perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah periode pelaksanaan Asean Games 2018

Menurut Sutrisno (2010), volume perdagangan merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume saham yang diperdagangkan di pasar. Sedangkan menurut Halim dan Hidayat (2010), volume perdagangan (V_t) sebagai lembar saham yang diperdagangkan pada hari t . Volume perdagangan saham merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam analisis teknikal pada penilaian harga saham dan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar. Oleh karena itu, perusahaan yang berpotensi tumbuh dapat berfungsi sebagai berita baik dan pasar seharusnya bereaksi positif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, purnamawati dan Herawati (2017) disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pilpres Amerika Serikat tahun 2016.

Berdasarkan argumen tersebut di atas maka dapat dibangun hipotesis untuk penelitian sebagai berikut :

H1 : Terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah periode pelaksanaan Asean Games 2018

Perbedaan *Return Saham* sebelum dan sesudah periode pelaksanaan Asean Games 2018

Menurut pendapat Legiman (2015), *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi dalam *asset financial*. Sedangkan *asset financial* menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung, sehingga para investor mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang. Dalam manajemen investasi, keuntungan atau *return* merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi.

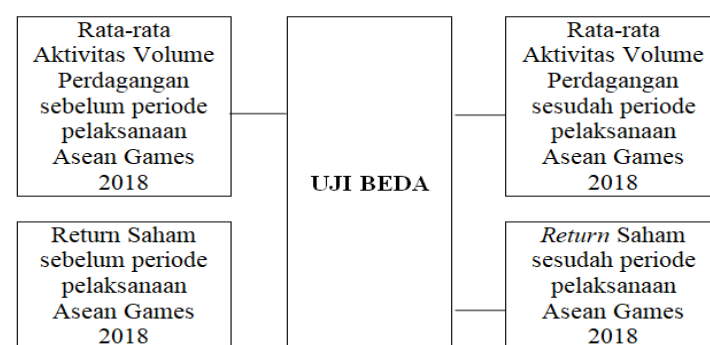
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purba dan Handayani (2017), disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* bernilai negatif signifikan pada satu hari di sekitar tanggal peristiwa, yang berarti bahwa pasar bereaksi terhadap peristiwa tersebut, namun hanya bersifat sesaat dan tidak berkepanjangan.

Berdasarkan argumen tersebut di atas maka dapat dibangun hipotesis untuk penelitian sebagai berikut :

H2 : Terdapat perbedaan *Return Saham* sebelum dan sesudah periode pelaksanaan Asean Games 2018

Model Penelitian

Gambar 1
Model Penelitian



Sumber : berbagai jurnal yang dikembangkan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah *event study* yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 2008). Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan periode penelitian. Periode estimasi yang digunakan adalah pelaksanaan Asean Games 2018 di Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2018.

Jenis dan Sumber data

Jenis data adalah data sekunder, berupa : (1) Harga saham penutupan harian selama periode penelitian untuk tiap saham yang termasuk dalam daftar saham perusahaan manufaktur sektor industri *consumer goods*; (2) Indeks saham perusahaan manufaktur sektor *consumer goods*. Data diperoleh dari daftar perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua sektor *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive* sampling yang berarti bahwa teknik penentuan sampel menggunakan kriteria yang dipilih oleh peneliti. Adapun kriteria sebagai berikut : (1) Harga saham penutupan harian selama periode penelitian untuk tiap saham yang termasuk dalam daftar saham perusahaan manufaktur sektor *consumer goods*; (2) Perusahaan yang mempunyai volume saham dan *value* saham. Adapun perusahaan yang dapat dijadikan sampel sesuai dengan kriteria sebanyak 18 perusahaan, antara lain BUDI, CAMP, CEKA, CLEO, GGRM, HMSP, HOKI, HRTA, IIKP, INAF, INDF, KAEF, KICI, KINO, KLBF, MYOR, PSDN, PYFA.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Definisi operasional dan pengukuran dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas Volume Perdagangan Saham (TVA)

Menurut Kasmir (2007), volume perdagangan saham adalah jumlah saham emiten yang ditransaksikan dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli selama periode transaksi. Sebagai indikator adalah jumlah saham yang diperdagangkan dan jumlah saham yang beredar. Skala yang digunakan adalah rasio.

Pengukuran sebagai berikut :

$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ beredar waktu } t}$$

2. Return Saham

Menurut Jogiyanto (2012), *return* saham dapat diartikan sebagai tingkat kembalian keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan. Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak perlu melakukan investasi yang pada akhirnya tidak ada hasilnya. Perhitungan *return* saham menggunakan *return* total dimana membandingkan return total dengan harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya.

Perhitungannya sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Periode Waktu Penelitian

Periode waktu yang digunakan adalah enam hari sebelum dan enam hari sesudah pelaksanaan Asean Games 2018 di Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2018. Periode waktu enam hari diharapkan dapat mencerminkan reaksi pasar. Jika periode peristiwa yang diambil terlalu singkat, maka dikhawatirkan adanya reaksi pasar yang cukup lama namun tidak dapat terdeteksi pada penelitian yang dilakukan. Sedangkan jika periode peristiwa yang diambil terlalu lama dikhawatirkan adanya peristiwa lain yang cukup signifikan mempengaruhi hasil penelitiannya.

Teknis Analisis

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Soegiyono, 2017).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah terdapat nilai yang ekstrim yang menyebabkan hasil penelitian menjadi bias. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Test statistik menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan kriteria pegujian sebagai berikut : a) Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal; b) Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2006).

Uji beda Paired Sample t Test

Uji beda *paired sample t-test* merupakan metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji paired sampel t-test adalah sebagai berikut : a) Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima; b) Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Widiyanto, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi Variabel Penelitian digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang akan diteliti dan dilakukan dengan menggunakan nilai mean, nilai standard deviasi dan grafik.

Tabel 1
 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVA	36	-4.61	3.42	-.9816	2.26246
RS	36	-4.61	-2.21	-3.7091	.71211
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1, diketahui bahwa nilai minimum *Trading Volume Activity* (TVA) sebesar (-4,61), nilai maksimum 3,42 dan nilai mean (-0,9816). Sedangkan nilai minimum *Return Saham* sebesar (-4,61), nilai maksimum (-2,21) dan nilai mean (-3,7091).

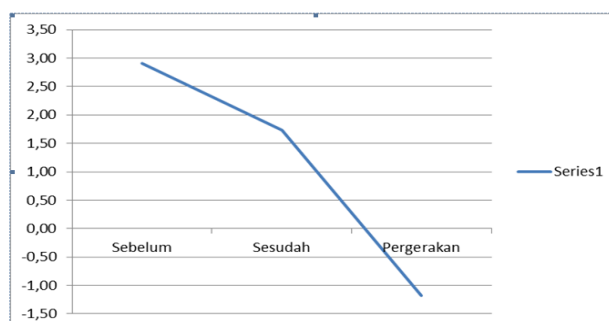
Adapun untuk mengetahui deskripsi pergerakan variabel *Trading Volume Activity* (TVA) dan *Return Saham* sebelum dan sesudah pelaksanaan Asean Games 2018 di Indonesia dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini :

Tabel 2
 Deskripsi Pergerakan Variabel *Trading Volume Activity* (TVA)

	Sebelum	Sesudah	Pergerakan
TVA	2,91	1,73	(1,18)

Berdasarkan pada tabel 2, deskripsi pergerakan variabel *Trading Volume Activity* (TVA) menunjukkan bahwa nilai sebelum pelaksanaan Asean Games 2018 di Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2018 sebesar 2,91 dan setelah pelaksanaan menjadi 1,73, artinya pergerakan variabel *Trading Volume Activity* (TVA) mengalami penurunan sebesar (1,18).

Grafik 2
 Deskripsi Pergerakan Variabel *Trading Volume Activity* (TVA)



Berdasarkan pada grafik 2, deskripsi pergerakan variabel *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah pelaksanaan Asean games 2018 di Indonesia yang

diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2018 tampak mengalami penurunan sebesar (1,18).

Tabel 3
 Deskripsi Pergerakan Variabel *Return Saham*

	Sebelum	Sesudah	Pergerakan
<i>Return Saham</i>	0,04	0,01	(0,03)

Berdasarkan pada tabel 3, deskripsi pergerakan variabel *Return Saham* menunjukkan bahwa nilai sebelum pelaksanaan Asean Games 2018 di Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2018 sebesar 0,04 dan setelah pelaksanaan menjadi 0,01, artinya pergerakan variabel *Return Saham* mengalami penurunan sebesar (0,03).

Grafik 3
 Deskripsi Pergerakan Variabel *Return Saham*



Berdasarkan pada grafik 3, deskripsi pergerakan variabel *Return Saham* sebelum dan sesudah pelaksanaan Asean games 2018 di Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2018 tampak mengalami penurunan sebesar (0,03).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4
 Hasil Uji Normalitas

		TVA	RS
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-3.7091	,0289
	Std. Deviation	.71211	,02505
Most Extreme Differences	Absolute	.169	.205
	Positive	.169	.205
	Negative	-.115	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.534	.968
Asymp. Sig. (2-tailed)		.938	.305

Test statistik menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan kriteria pegujian sebagai berikut : a) Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal; b) Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4, diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Z untuk *Trading Volume Activity* (TVA) sebesar 0,534 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,938 lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Sedangkan nilai Kolmogorov-Smirnov Z untuk *Return Saham* (RS) sebesar 0,968 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,305 lebih besar dari 0,05 artinya data berdistribusi normal.

Uji beda Paired Sample t Test

Tabel 5
Hasil Uji Paired Sample t Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	TVA_Sblm-TVA_Ssdh	0,68352	0,87750	0,23452	0,17687	1,19017	2.915	13	.012
Pair 1	RS_Sblm-RS_Ssdh	0,84388	0,94471	0,24392	0,32072	1,36705	3.460	14	.004

Berdasarkan hasil uji beda *Paired Sample t Test* pada tabel 5, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) *Trading Volume Activity* (TVA) sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah pelaksanaan, artinya pelaksanaan Asean Games 2018 di Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2018 dapat mempengaruhi pergerakan aktivitas volume perdagangan saham perusahaan manufaktur sektor Consumer Goods. Begitu pula diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) variabel *Return Saham* sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel *Return Saham* sebelum dan sesudah pelaksanaan, artinya pelaksanaan Asean Games 2018 di Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2018 dapat mempengaruhi pergerakan *Return* saham perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods*.

PEMBAHASAN

Perbedaan rata-rata volume perdagangan saham (*Trading Volume Activity*) sebelum dan sesudah periode pelaksanaan Asean Games 2018

Sutrisno (2010) menjelaskan bahwa volume perdagangan merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume saham yang diperdagangkan di pasar. Halim dan Hidayat (2010) juga menjelaskan bahwa volume perdagangan (V_t) sebagai lembar saham yang diperdagangkan pada hari t . Volume perdagangan saham merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam analisis teknikal pada penilaian harga saham dan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar. Oleh karena itu, perusahaan yang berpotensi tumbuh dapat berfungsi sebagai berita baik dan pasar seharusnya bereaksi positif.

Deskripsi pergerakan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pelaksanaan Asean Games 2018 di Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2018 menunjukkan penurunan. Hal ini diperkirakan beberapa sebab kenaikan atau penurunan harga saham diantaranya antara lain aksi korporasi perusahaan (contohnya terjadinya akuisisi, merger, right issue atau divestasi), proyeksi kinerja perusahaan pada masa mendatang (tingkat dividen tunai, tingkat rasio utang, rasio nilai buku/*Price to Book Value*, *earnings per share*, dan tingkat laba suatu perusahaan), kebijakan pemerintah (seperti kebijakan ekspor impor, kebijakan perseroan, kebijakan utang, kebijakan Penanaman Modal Asing), fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing bisa berdampak positif ataupun negatif bagi perusahaan-perusahaan tertentu khususnya yang memiliki beban utang mata uang asing akan dirugikan akibat melemahnya kurs rupiah sering kali melemahkan harga-harga saham di Indeks Harga Saham Gabungan dan kondisi fundamental ekonomi makro (contoh tingkat inflasi juga termasuk dalam salah satu faktor kondisi ekonomi makro. Pengangguran yang tinggi yang diakibatkan faktor keamanan dan guncangan politik juga berpengaruh secara langsung terhadap naik atau turunnya harga saham.

Berdasarkan hasil uji beda dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pelaksanaan artinya pelaksanaan Asean Games 2018 di Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal

18 Agustus 2018 dapat mempengaruhi pergerakan aktivitas volume perdagangan saham perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, purnamawati dan Herawati (2017) yaitu terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa. Akan tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Octafilia (2016) dan Purba dan Handayani (2017) yaitu tidak terdapat perbedaan *Average Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah peristiwa.

Perbedaan *Return Saham* sebelum dan sesudah periode pelaksanaan Asean Games 2018

Wahyudi (2003) menjelaskan bahwa *return* saham dapat dibedakan menjadi dua yaitu *return* saham sesungguhnya (*Actual Return*) dan *return* yang diharapkan (*Expected Return*). *Return* sesungguhnya merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung dari selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya, sedangkan *return* yang diharapkan adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang. *Return* memiliki dua komponen yaitu *Current Income* dan *Capital Gain*. Bentuk dari *Current Income* berupa keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik berupa deviden sebagai hasil kinerja fundamental perusahaan, sedangkan *Capital Gain* berupa keuntungan yang diterima karena selisih antara harga jual dan harga beli saham. Besarnya *Capital Gain* suatu saham akan positif, bilamana harga jual dari saham yang dimiliki lebih tinggi dari harga belinya.

Deskripsi pergerakan *return* saham sebelum dan sesudah pelaksanaan Asean Games 2018 di Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2018 menunjukkan penurunan. Penyebab lain naik turunnya harga saham, antara lain pertama info-info manipulatif, berita ataupun rumor serta sentimen pasar, kedua factor manipulasi pasar dan ketiga faktor kepanikan.

Berdasarkan hasil uji beda *Paired Sample t Test* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel *Return Saham* sebelum dan sesudah pelaksanaan, artinya pelaksanaan Asean Games 2018 di Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2018 dapat mempengaruhi pergerakan *Return* saham perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba dan Handayani (2017) bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* bernilai negatif signifikan pada satu hari di sekitar tanggal peristiwa

berarti bahwa pasar bereaksi terhadap peristiwa tersebut namun hanya bersifat sesaat dan tidak berkepanjangan. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, purnamawati dan Herawati (2017) bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan variabel *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah pelaksanaan Asean Games 2018 di Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2018 artinya pelaksanaan Asean Games 2018 mempengaruhi pergerakan aktivitas volume perdagangan saham perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods*.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan variabel *Return Saham* sebelum dan sesudah pelaksanaan Asean Games 2018 di Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2018 artinya pelaksanaan Asean Games 2018 mempengaruhi pergerakan *Return* saham perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods*.

Saran

Saran-saran penelitian sebagai berikut : (1) Bagi investor, sebagai investor sebaiknya terus memantau pergerakan harga saham dan selalu mencermati faktor-faktor penyebab naik turunnya harga saham, hal ini setidaknya dapat menghinadri resiko-resiko atau setidaknya mengantisipasi seminimal mungkin sehingga kerugian yang ditanggung tidak sebesar bila sama sekali tidak tahu tentang faktor-faktor tersebut. (2) bagi peneliti, sebaiknya menambah periode waktu pengamatan agar hasil yang diperoleh lebih baik.

REFERENSI

Abdul Halim dan Nasuhi Hidayat, 2000. *Studi Empiris Tentang Pengaruh Volume Perdagangan dan Return Terhadap Bid-Ask Spread Saham Industri Rokok di BEJ dengan Model Korelasi Kesalahan*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol, 3 hal.69-85.

- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegor
- Japan's swimmer Ikee named Asian Games. MVP. Xinhuanet. Xinhuanet.com. 2 September 2018. Diakses tanggal 2 September 2018.
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima*, BPFE. Yogyakarta
- Jogiyanto. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Edisi Ketujuh*. Yogyakarta. BPFE -Yogyakarta.
- Kasmir. 2007. *Dasar-dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kontan.co.id. 2018. *Asian Games berpeluang mengerek saham consumer*. <https://investasi.kontan.co.id/>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2018.
- Legiman, Fachreza Muhammad, et al. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan agroindustry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. *Jurnal EMBA*, vol.3 No.3.
- Nany, Magdalena., Aris, M. Abdul. 2004. *Pengujian Stabilitas Struktural Pengaruh Harga Saham, Return Saham, Varian Return Saham, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid Ask Spread Pra dan Pasca Pengumuman Laporan Keuangan*. *Empirika*. Vol. 17 No. 1. pp. 40-49.
- Purba, Fransisko dan Siti Ragil Handayani. 2017. *Analisis Perbedaan Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Non Ekonomi (Studi pada Peristiwa Politik Pilkada DKI Jakarta 2017 Putaran Kedua)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol. 51 No. 1 Oktober 2017|* administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Sawidji Widoatmodjo. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sutrisno, Wang. (2010). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Widiyanto, M.A (2013). *Statistika Terapan*, Jakarta : PT Elex Media Komputind

Wira, Desmond. 2018. *Prospek Pasar Saham di Tahun 2018*.
<http://juruscuan.com>